

**Dian Purnama Sari (2015). Tingkat *Work Life Balance* ditinjau dari *Big Five Personality*.** Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2016).

## INTISARI

*Work life balance* telah menjadi topik yang menarik dalam studi organisasi pada masa sekarang. Namun untuk penelitian yang dilakukan masih relatif sedikit karena alat yang digunakan untuk mengukur *work life balance* baru dikembangkan pada tahun 2001 oleh Fisher. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *big five personality* dan *work-life balance* pada karyawan di PG.X. Populasi dalam penelitian ini ialah karyawan yang memiliki karakteristik : berada dalam masa kerja aktif, bekerja minimal 5 tahun, menikah dan memiliki anak sebanyak 47 orang.

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *big five inventory* yang dikembangkan oleh Jhon (1999), dan skala *work-life balance* yang ditransadaptasi dari (Fisher, 2009). Definisi operasional *work life balance* adalah skor dimensi yang didapatkan pada alat ukur *work life balance scale*. Semakin rendah skor dimensi PLIW dan WIPL yang dimiliki individu dan semakin tinggi skor dimensi WEPL dan PLEW yang dimiliki, semakin tinggi persepsi individu bahwa kehidupan pribadi dan pekerjaannya seimbang.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa tidak semua dimensi *big five personality* memiliki hubungan dengan dimensi *work life balance* hanya dimensi *agreeableness* saja yang memiliki hubungan dengan dimensi *work life balance* yaitu PLIW ( $r=0,366$ ;  $p=0,011$ ) dan PLEW ( $r=-0,414$ ;  $p=0,004$ ). Ketika dilakukan analisis lanjut ditemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi *work life balance* yaitu jenis kelamin dengan PLEW dan jam kerja perminggu dengan PLIW.

**Kata Kunci :** *Big Five Personality, Work-Life Balance*